

Reverend Insanity Chapter 55 Bahasa Indonesia

Bab 55 Bulan, bulat seperti roda, samar-samar terlihat di antara awan mengambang.

Tetua akademi itu buru-buru berjalan di jalan, wajahnya hampir tidak terlihat di bawah sinar bulan yang berkedip-kedip. Sulit untuk bertahan hidup di dunia ini, dan Master Gu menghilang adalah hal yang biasa. Dengan pengalaman hidupnya yang luas, sesepuh akademi tahu bahwa dalam keadaan normal, penghilangan mendadak semacam ini sering kali berarti kematian. Siapa pun bisa mati, tapi Jia Jin Sheng tidak bisa! Terutama tidak sekarat di Desa Gu Yue. Identitasnya istimewa, ayahnya adalah kepala keluarga Jia, saudara laki-lakinya adalah Gu Master Jia Fu peringkat empat. Seorang Master Gu peringkat empat memiliki esensi purba emas kuning, dan mereka memiliki kekuatan bertarung yang tidak masuk akal. Dalam klan Gu Yue, hanya pemimpin klan yang berada di Peringkat empat dan dapat menyamai dia, sementara tetua klan lainnya semuanya Peringkat tiga. Kepala keluarga Jia berada pada tingkat kultivasi yang lebih tinggi. Dia adalah Peringkat lima, dan di bawah kepemimpinannya keluarga Jia naik menuju kemakmuran, menjadi klan berukuran besar dan memiliki sumber daya seluruh gunung, dengan sejumlah besar klan. Dibandingkan dengan mereka, klan Gu Yue hanya berukuran sedang. Jika kedua klan bertarung, desa Gu Yue pasti akan dirugikan. Bagian yang paling penting adalah, jika masalah ini tersebar, reputasi klan Gu Yue akan ternoda. Banyak pedagang yang waspada dalam memilih rutenya. Tanpa interaksi dengan pedagang, kelebihan sumber daya lokal klan Gu Yue tidak akan memiliki kesempatan untuk menjual, dan sumber daya eksternal yang mereka butuhkan tidak akan dapat dibeli. Seiring berjalannya waktu, mereka pasti akan melemah. "Masalah ini parah, jika kita tidak menanganinya dengan baik akan menjadi bencana!" Tetua akademi dengan cemas bergegas menuju paviliun kepala klan. Begitu dia melangkah ke aula konferensi di paviliun kepala klan, sesepuh akademi merasakan suasana serius dan serius. Kursi utama ditempati oleh pemimpin klan saat ini Gu Yue Bo. Jia Fu yang gemuk dan pendek membawa lima hingga enam pengikut bersamanya dan berdiri di tengah aula, mengambil sikap menuduh. Di bawah cahaya terang lampu, wajah khusyuk para tetua yang berdiri di samping kursi mereka terlihat jelas. Jia Fu adalah Master Gu peringkat empat, dan karena dia tidak duduk, tetua klan peringkat tiga ini secara alami tidak berani duduk. Ini adalah kekuatan pencegah dari Master Gu Peringkat empat. Itu juga merupakan bentuk penghormatan terhadap kekuasaan.

"Salam" Para tetua klan hendak memberikan penghormatan, tapi mereka dihentikan oleh tangan pemimpin klan Gu Yue Bo. Gu Yue Bo yang memiliki rambut putih beruban menggunakan jarinya untuk menggosok pelipisnya, ekspresi tertekan di wajahnya, "Aku tidak akan mengatakan lebih banyak tentang masalah ini, akademi klan selalu di bawah pengawasanmu. Izinkan aku bertanya kamu, dimana Gu Yue Fang Yuan?" Tetua akademi itu terkejut. Secara internal dia berpikir, bagaimana ini harus dilakukan dengan bocah Fang Yuan itu? Dia menjawab dengan sopan, "Pada saat ini, dia harus berkultivasi di asrama akademi." Pemimpin klan menghela nafas, "Saudara Jia sangat curiga sekarang, dia berpikir bahwa hilangnya saudaranya Jia Jin Sheng ada hubungannya dengan Fang Yuan. Saya memerintahkan Anda untuk pergi dan membawanya ke sini segera." Tetua akademi bergidik di dalam hatinya. "Iya!" Dia memahami parahnya masalah ini, dan buru-buru memberi penghormatan sebelum dia berbalik dan pergi. "Saudara Jia, Fang Yuan itu akan segera dibawa ke sini, duduklah." Gu Yue Bo menunjuk ke tempat duduk di dekatnya dan berkata pada Jia Fu. Jia Fu tertawa getir, menangkap tinjunya ke arah Gu Yue Bo. "Saya minta maaf kepada Saudara Gu Yue! Saya benar-benar cemas saat

itu, sudah sehari-hari sejak saya melihat saudara saya, saya khawatir akan yang terburuk. Saya benar-benar tidak bisa menunggu.” Ada beberapa hal itu, hanya setelah kalah mereka dapatkan mereka dipahami. Jia Fu baru menyadarinya dalam beberapa hari ini, alasan mengapa ayahnya memasangkannya dengan beban Jia Jin Sheng untuk karavan. Itu untuk menguji sifatnya. Melihat apakah dia bisa, sambil menekan kakaknya, mengingat kekerabatan mereka, dan sekaligus menjaga adik kecil ini. Jika Jia Jin Sheng sudah mati sekarang, bagaimana pandangan ayahnya terhadapnya? Ketika dia menyadari hal ini, dia segera mengadakan penyelidikan di karavan, dan dengan cepat menetapkan targetnya di desa Gu Yue. Dia bergegas kembali tanpa istirahat sedikit pun.

Sekarang dia berdiri, enggan untuk duduk, itu untuk menciptakan kesan bahwa dia bertekad untuk mendapatkan pelakunya. Ini memancarkan tekanan pada klan Gu Yue serta memberikan jaminan kepada ayahnya saat dia kembali ke keluarga Jia. “Melapor ke pemimpin klan, Tuan, Fang Yuan telah dibawa ke sini.” Dengan cepat, ketua akademi membawa Fang Yuan ke aula. “Gu Yue Fang Yuan memberikan penghormatan kepada sesepuh klan, Sir Jia Fu, dan berbagai sesepuh klan,” kata Fang Yuan dengan wajah tanpa ekspresi. “Itu dia?” Jia Fu dengan dingin mengamati Fang Yuan, pada saat yang sama, bertanya pada seorang Guru Gu wanita. Guru Gu wanita ini adalah orang yang Fang Yuan membeli batu emas ungu dari sarang perjudian. “Ya, itu dia! Tidak ada kesalahan,” Master Gu wanita menatap Fang Yuan, berkata dengan percaya diri. Jia Fu mengangguk. Tiba-tiba pandangannya seperti dua bilah baja, menebas Fang Yuan. Tapi dia tidak menginterogasi secara terbuka, karena ini adalah desa Gu Yue, jadi dia harus menghormati pemimpin klan Gu Yue. Jadi dia melihat ke arah pemimpin klan Gu Yue. Pemimpin klan Gu Yue memiliki ekspresi serius. Dia tahu bahwa Jia Fu dengan sengaja berbicara dengan Guru Gu wanita dengan keras; bukan hanya untuk memastikan identitas Fang Yuan, tetapi juga untuk menegaskan motifnya. Dia menyiratkan kepada kepala klan Gu Yue bahwa dia memiliki bukti di tangannya, “Saya memiliki kepercayaan yang cukup, jadi sebaiknya Anda tidak terlalu membela klan Anda sendiri.” Hal ini menyebabkan beberapa ketidaksenangan di hati pemimpin klan Gu Yue, berpikir, “Kamu Jia Fu kehilangan saudaramu, itu adalah kesalahanmu untuk memulai. Sekarang kamu datang ke sini ke desa Gu Yue kami dengan sikap akusatif, menurutmu Gu Yue ku klan dapat dengan mudah diintimidasi? Klan Gu Yue saya tidak memihak dan bekerja berdasarkan logika, tetapi jangan salah bahwa ini adalah kelemahan! ‘Memikirkan hal ini, dia tidak segera menginterogasi Fang Yuan, tetapi dengan keras berkata kepada Guru Gu wanita, “Apakah kamu melihat dengan jelas? Aku tidak takut untuk memberitahumu ini, tapi Fang Yuan memiliki saudara kembar yang terlihat sangat identik dengannya, apakah kamu benar-benar yakin itu dia?” Guru Gu wanita hanyalah Peringkat satu, dan di bawah tekanan Gu Yue Bo, dia langsung menunjukkan ekspresi ragu-ragu dan gugup. Jia Fu mengerutkan kening dan mengambil langkah maju, menghalanginya dari pandangan Gu Yue Bo. Menangkupkan tinjunya, dia berkata, “Saudara Gu Yue, saya selalu menghormati klan Gu Yue. Terutama pemimpin klan pertama dan keempat dari klan Gu Yue, keduanya adalah pembangkit tenaga peringkat lima. Yang satu membangun klan dari awal, ke mana dia pergi melalui masa-masa sulit dan menciptakan yayasan seratus tahun keluarga Gu Yue. Yang lain adalah pahlawan yang baik hati, karena untuk melindungi klannya ia mengorbankan dirinya, dan patut dihormati. Saudara Gu Yue, sebagai pemimpin klan, saya yakin Anda akan bertindak tidak memihak, tolong menginterogasi Fang Yuan ini.” Mendengar nada suaranya melunak, Gu Yue Bo mengangguk, tapi hatinya telah memutuskan.

Jika Fang Yuan ini pelakunya, maka dia akan menyerahkannya. Lagipula dia hanya kelas C, tidak ada ruginya kehilangan dia. Asalkan bisa menyelesaikan perselisihan ini. Jika Fang Zheng yang

melakukannya, Fang Yuan juga harus disalahkan. Fang Zheng adalah seorang jenius kelas A, satu-satunya dalam tiga tahun. Petinggi klan masih berharap untuk mengasuhnya untuk melawan Bai Ning Bing dari desa klan Bai. “Fang Yuan, jangan gugup.” Pemimpin klan Gu Yue tersenyum dengan ramah, menggunakan nada lembut ke arah Fang Yuan, “Izinkan saya bertanya, apakah Anda tahu informasi tentang Jia Jin Sheng itu?” “Siapa Jia Jin Sheng?” Fang Yuan mendongak dan berkata dengan tenang. “Dia berbohong!” Orang-orang di aula diskusi, setelah mendengar jeritan ini, mengerutkan kening dan semua memandang ke arahnya. Guru Gu wanita menunjuk ke arah Fang Yuan, menunjukkan ekspresi gelisah, “Itu dia, itu dia! Di sarang perjudian kami, dia membeli enam batu emas ungu, dan yang kelima adalah kodok kulit lumpur. Tuan muda Jia melihatnya dan mencoba menggunakan lima ratus batu purba untuk membelinya. ini meninggalkan kesan yang besar pada saya, bahkan jika satu atau dua tahun berlalu aku tidak akan lupa. tidak hanya saya, tapi Masters Gu lainnya di gergaji judi itu juga.” “Apakah itu begitu ...” Senyuman pemimpin klan Gu Yue menghilang, menunjukkan ekspresi kaku dan menyeret pertanyaannya ke arah Fang Yuan. Fang Yuan hanya mengangguk sekarang, menunjukkan sedikit kegugupan, dan berpura-pura tiba-tiba menyadari, “Oh itu dia. Baiklah, jika dia adalah Jia Jin Sheng, maka aku memang mengenalnya. Tapi setelah insiden sarang judi, aku tidak pernah melihatnya. lagi.” “Dia berbohong lagi!” Kali ini, bukan Gu Master wanita, tapi Gu Master pria yang berseru di depan umum. Fang Yuan melihat ke arahnya, dan seolah-olah dia telah mengenalinya, menunjukkan ekspresi kaget, tetapi dengan cepat mencoba menyembunyikannya. Perubahan ekspresinya tercermin di mata semua orang. Semua orang mulai merenung. “Tuan-tuan yang terhormat, saya adalah seorang karyawan di toko anggur.” Gu Master laki-laki pertama kali menangkapkan tinjunya kepada semua orang, dan kemudian dengan penuh semangat menunjuk ke arah Fang Yuan, “Malam itu, saya melihat dengan jelas di toko anggur, dia sedang duduk bersama anak-anak muda. master Jia Jin Sheng, dan keduanya diam-diam bercakap-cakap untuk waktu yang lama!” Begitu dia berkata demikian, aula itu meledak menjadi diskusi yang lembut.

Tetua akademi menggunakan tatapan dingin dan menatap Fang Yuan. Master klan Gu Yue bergerak mundur sedikit, perlahan bersandar di kursi besar. “Bagaimana itu bisa terjadi!” Fang Yuan menunjukkan ekspresi panik yang jelas, buru-buru berkata, “Toko anggur memiliki begitu banyak orang, bagaimana Anda bisa mengenali saya begitu saja? Anda mungkin salah sendiri!” “Haha, saya pasti tidak salah.” Gu Master laki-laki tersenyum, tatapannya menatap Fang Yuan, saat ini dia merasa sangat percaya diri. “Belum lagi tuan muda Jia Jin Sheng yang datang ke toko anggur kita, kita harus menjaganya dengan hati-hati. Bahkan jika itu bukan dia, saya tetap akan mengenali Anda, karena Anda telah memberi saya kesan yang kuat. !” “Sambil berkata demikian, dia mengangkat alisnya, berkata dengan bangga, “Apakah kamu masih ingat? Hari itu kamu datang ke toko kami, menginginkan secangkir anggur monyet. Tapi kamu hanya minum seteguk. Setelah itu kamu melepaskan cacing Liquor dan memberi makan sisanya anggur monyet untuk itu. Saya melihat cacing Liquor dan sangat gelisah, ingin membelinya dari Anda tetapi Anda menolak untuk menjualnya dan segera pergi!” “Bagus, persis apa yang ingin aku dengar.” Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya, tapi menunjukkan ekspresi kaget di wajahnya, tanpa sadar mundur selangkah. “Cacing minuman keras!” Mata ketua akademi di belakang Fang Yuan bersinar. Tapi dengan cepat dia mengerutkan kening lagi, dan tidak bisa menahan untuk tidak bertanya, “Fang Yuan, dari mana kamu mendapatkan cacing Liquor itu?” Fang Yuan mengepalkan tinjunya, mengertakkan giginya, tetapi menolak untuk menjawab. Para ketua klan sekitarnya menjadi marah, mulai cemberut. “Fang Yuan, apakah kamu tahu masalah yang kamu sebabkan!” “Bicara, sebenarnya apa yang terjadi?” “Beritahu kami tentang apa yang kau ketahui,

milikilah. Cacing Liquor ini, apakah ini milik Jia Jin Sheng?” “Bagaimana ini bisa menjadi miliknya? Cacing Liquor jelas diperoleh sendiri!” Fang Yuan tiba-tiba mengangkat kepalanya, ekspresinya naik, seolah dia tidak tahan dengan fitnah seperti itu, dan berteriak keras dengan emosi marah.

Bab 55 Bulan, bulat seperti roda, samar-samar terlihat di antara awan mengambang.

Tetua akademi itu buru-buru berjalan di jalan, wajahnya hampir tidak terlihat di bawah sinar bulan yang berkedip-kedip. Sulit untuk bertahan hidup di dunia ini, dan Master Gu menghilang adalah hal yang biasa. Dengan pengalaman hidupnya yang luas, sesepuh akademi tahu bahwa dalam keadaan normal, penghilangan mendadak semacam ini sering kali berarti kematian. Siapa pun bisa mati, tapi Jia Jin Sheng tidak bisa! Terutama tidak sekarat di Desa Gu Yue. Identitasnya istimewa, ayahnya adalah kepala keluarga Jia, saudara laki-lakinya adalah Gu Master Jia Fu peringkat empat. Seorang Master Gu peringkat empat memiliki esensi purba emas kuning, dan mereka memiliki kekuatan bertarung yang tidak masuk akal. Dalam klan Gu Yue, hanya pemimpin klan yang berada di Peringkat empat dan dapat menyamai dia, sementara tetua klan lainnya semuanya Peringkat tiga. Kepala keluarga Jia berada pada tingkat kultivasi yang lebih tinggi. Dia adalah Peringkat lima, dan di bawah kepemimpinannya keluarga Jia naik menuju kemakmuran, menjadi klan berukuran besar dan memiliki sumber daya seluruh gunung, dengan sejumlah besar klan. Dibandingkan dengan mereka, klan Gu Yue hanya berukuran sedang. Jika kedua klan bertarung, desa Gu Yue pasti akan dirugikan. Bagian yang paling penting adalah, jika masalah ini tersebar, reputasi klan Gu Yue akan ternoda. Banyak pedagang yang waspada dalam memilih rutenya. Tanpa interaksi dengan pedagang, kelebihan sumber daya lokal klan Gu Yue tidak akan memiliki kesempatan untuk menjual, dan sumber daya eksternal yang mereka butuhkan tidak akan dapat dibeli. Seiring berjalannya waktu, mereka pasti akan melemah. “Masalah ini parah, jika kita tidak menanganinya dengan baik akan menjadi bencana!” Tetua akademi dengan cemas bergegas menuju paviliun kepala klan. Begitu dia melangkah ke aula konferensi di paviliun kepala klan, sesepuh akademi merasakan suasana serius dan serius. Kursi utama ditempati oleh pemimpin klan saat ini Gu Yue Bo. Jia Fu yang gemuk dan pendek membawa lima hingga enam pengikut bersamanya dan berdiri di tengah aula, mengambil sikap menuduh. Di bawah cahaya terang lampu, wajah khusyuk para tetua yang berdiri di samping kursi mereka terlihat jelas. Jia Fu adalah Master Gu peringkat empat, dan karena dia tidak duduk, tetua klan peringkat tiga ini secara alami tidak berani duduk. Ini adalah kekuatan pencegah dari Master Gu Peringkat empat. Itu juga merupakan bentuk penghormatan terhadap kekuasaan.

“Salam.” Para tetua klan hendak memberikan penghormatan, tapi mereka dihentikan oleh tangan pemimpin klan Gu Yue Bo. Gu Yue Bo yang memiliki rambut putih beruban menggunakan jarinya untuk menggosok pelipisnya, ekspresi tertekan di wajahnya, “Aku tidak akan mengatakan lebih banyak tentang masalah ini, akademi klan selalu di bawah pengawasanmu. Izinkan aku bertanya kamu, dimana Gu Yue Fang Yuan?” Tetua akademi itu terkejut. Secara internal dia berpikir, bagaimana ini harus dilakukan dengan bocah Fang Yuan itu? Dia menjawab dengan sopan, “Pada saat ini, dia harus berkultivasi di asrama akademi.” Pemimpin klan menghela nafas, “Saudara Jia sangat curiga sekarang, dia berpikir bahwa hilangnya saudaranya Jia Jin Sheng ada hubungannya dengan Fang Yuan. Saya memerintahkan Anda untuk pergi dan membawanya ke sini segera.” Tetua akademi bergidik di dalam hatinya. “Iya!” Dia memahami parahnya masalah ini, dan buru-buru memberi penghormatan sebelum dia berbalik dan pergi. “Saudara Jia, Fang Yuan itu akan segera dibawa ke sini, duduklah.” Gu Yue Bo menunjuk ke tempat duduk di dekatnya dan berkata pada Jia Fu. Jia Fu tertawa getir, menangkap tinjunya ke arah Gu Yue Bo. “Saya minta maaf kepada Saudara Gu Yue! Saya benar-benar cemas saat

itu, sudah sehari-hari sejak saya melihat saudara saya, saya khawatir akan yang terburuk. Saya benar-benar tidak bisa menunggu.” Ada beberapa hal itu, hanya setelah kalah mereka dapatkah mereka dipahami. Jia Fu baru menyadarinya dalam beberapa hari ini, alasan mengapa ayahnya memasangkannya dengan beban Jia Jin Sheng untuk karavan. Itu untuk menguji sifatnya. Melihat apakah dia bisa, sambil menekan kakaknya, mengingat kekerabatan mereka, dan sekaligus menjaga adik kecil ini. Jika Jia Jin Sheng sudah mati sekarang, bagaimana pandangan ayahnya terhadapnya? Ketika dia menyadari hal ini, dia segera mengadakan penyelidikan di karavan, dan dengan cepat menetapkan targetnya di desa Gu Yue. Dia bergegas kembali tanpa istirahat sedikit pun.

Sekarang dia berdiri, enggan untuk duduk, itu untuk menciptakan kesan bahwa dia bertekad untuk mendapatkan pelakunya. Ini memancarkan tekanan pada klan Gu Yue serta memberikan jaminan kepada ayahnya saat dia kembali ke keluarga Jia. “Melapor ke pemimpin klan, Tuan, Fang Yuan telah dibawa ke sini.” Dengan cepat, ketua akademi membawa Fang Yuan ke aula. “Gu Yue Fang Yuan memberikan penghormatan kepada sesepuh klan, Sir Jia Fu, dan berbagai sesepuh klan,” kata Fang Yuan dengan wajah tanpa ekspresi. “Itu dia?” Jia Fu dengan dingin mengamati Fang Yuan, pada saat yang sama, bertanya pada seorang Guru Gu wanita. Guru Gu wanita ini adalah orang yang Fang Yuan membeli batu emas ungu dari sarang perjudian. “Ya, itu dia! Tidak ada kesalahan,” Master Gu wanita menatap Fang Yuan, berkata dengan percaya diri. Jia Fu mengangguk. Tiba-tiba pandangannya seperti dua bilah baja, menebas Fang Yuan. Tapi dia tidak menginterogasi secara terbuka, karena ini adalah desa Gu Yue, jadi dia harus menghormati pemimpin klan Gu Yue. Jadi dia melihat ke arah pemimpin klan Gu Yue. Pemimpin klan Gu Yue memiliki ekspresi serius. Dia tahu bahwa Jia Fu dengan sengaja berbicara dengan Guru Gu wanita dengan keras; bukan hanya untuk memastikan identitas Fang Yuan, tetapi juga untuk menegaskan motifnya. Dia menyiratkan kepada kepala klan Gu Yue bahwa dia memiliki bukti di tangannya, “Saya memiliki kepercayaan yang cukup, jadi sebaiknya Anda tidak terlalu membela klan Anda sendiri.” Hal ini menyebabkan beberapa ketidaksenangan di hati pemimpin klan Gu Yue, berpikir, “Kamu Jia Fu kehilangan saudaramu, itu adalah kesalahanmu untuk memulai. Sekarang kamu datang ke sini ke desa Gu Yue kami dengan sikap akusatif, menurutmu Gu Yue ku klan dapat dengan mudah diintimidasi? Klan Gu Yue saya tidak memihak dan bekerja berdasarkan logika, tetapi jangan salah bahwa ini adalah kelemahan! ‘Memikirkan hal ini, dia tidak segera menginterogasi Fang Yuan, tetapi dengan keras berkata kepada Guru Gu wanita, “Apakah kamu melihat dengan jelas? Aku tidak takut untuk memberitahumu ini, tapi Fang Yuan memiliki saudara kembar yang terlihat sangat identik dengannya, apakah kamu benar-benar yakin itu dia?” Guru Gu wanita hanyalah Peringkat satu, dan di bawah tekanan Gu Yue Bo, dia langsung menunjukkan ekspresi ragu-ragu dan gugup. Jia Fu mengerutkan kening dan mengambil langkah maju, menghalanginya dari pandangan Gu Yue Bo. Menangkupkan tinjunya, dia berkata, “Saudara Gu Yue, saya selalu menghormati klan Gu Yue. Terutama pemimpin klan pertama dan keempat dari klan Gu Yue, keduanya adalah pembangkit tenaga peringkat lima. Yang satu membangun klan dari awal, ke mana dia pergi melalui masa-masa sulit dan menciptakan yayasan seratus tahun keluarga Gu Yue. Yang lain adalah pahlawan yang baik hati, karena untuk melindungi klannya ia mengorbankan dirinya, dan patut dihormati. Saudara Gu Yue, sebagai pemimpin klan, saya yakin Anda akan bertindak tidak memihak, tolong menginterogasi Fang Yuan ini.” Mendengar nada suaranya melunak, Gu Yue Bo mengangguk, tapi hatinya telah memutuskan.

Jika Fang Yuan ini pelakunya, maka dia akan menyerahkannya. Lagipula dia hanya kelas C, tidak ada

ruginya kehilangan dia. Asalkan bisa menyelesaikan perselisihan ini. Jika Fang Zheng yang melakukannya, Fang Yuan juga harus disalahkan. Fang Zheng adalah seorang jenius kelas A, satu-satunya dalam tiga tahun. Petinggi klan masih berharap untuk mengasuhnya untuk melawan Bai Ning Bing dari desa klan Bai. "Fang Yuan, jangan gugup." Pemimpin klan Gu Yue tersenyum dengan ramah, menggunakan nada lembut ke arah Fang Yuan, "Izinkan saya bertanya, apakah Anda tahu informasi tentang Jia Jin Sheng itu?" "Siapa Jia Jin Sheng?" Fang Yuan mendongak dan berkata dengan tenang. "Dia berbohong!" Orang-orang di aula diskusi, setelah mendengar jeritan ini, mengerutkan kening dan semua memandang ke arahnya. Guru Gu wanita menunjuk ke arah Fang Yuan, menunjukkan ekspresi gelisah, "Itu dia, itu dia! Di sarang perjudian kami, dia membeli enam batu emas ungu, dan yang kelima adalah kodok kulit lumpur. Tuan muda Jia melihatnya dan mencoba menggunakan lima ratus batu purba untuk membelinya. ini meninggalkan kesan yang besar pada saya, bahkan jika satu atau dua tahun berlalu aku tidak akan lupa. tidak hanya saya, tapi Masters Gu lainnya di gergaji judi itu juga." "Apakah itu begitu ... " Senyuman pemimpin klan Gu Yue menghilang, menunjukkan ekspresi kaku dan menyeret pertanyaannya ke arah Fang Yuan. Fang Yuan hanya mengangguk sekarang, menunjukkan sedikit kegugupan, dan berpura-pura tiba-tiba menyadari, "Oh itu dia. Baiklah, jika dia adalah Jia Jin Sheng, maka aku memang mengenalnya. Tapi setelah insiden sarang judi, aku tidak pernah melihatnya lagi." " Dia berbohong lagi! " Kali ini, bukan Gu Master wanita, tapi Gu Master pria yang berseru di depan umum. Fang Yuan melihat ke arahnya, dan seolah-olah dia telah mengenalinya, menunjukkan ekspresi kaget, tetapi dengan cepat mencoba menyembunyikannya. Perubahan ekspresinya tercermin di mata semua orang. Semua orang mulai merenung. "Tuan-tuan yang terhormat, saya adalah seorang karyawan di toko anggur." Gu Master laki-laki pertama kali menangkupkan tinjunya kepada semua orang, dan kemudian dengan penuh semangat menunjuk ke arah Fang Yuan, "Malam itu, saya melihat dengan jelas di toko anggur, dia sedang duduk bersama anak-anak muda. master Jia Jin Sheng, dan keduanya diam-diam bercakap-cakap untuk waktu yang lama! " Begitu dia berkata demikian, aula itu meledak menjadi diskusi yang lembut.

Tetua akademi menggunakan tatapan dingin dan menatap Fang Yuan. Master klan Gu Yue bergerak mundur sedikit, perlahan bersandar di kursi besar. "Bagaimana itu bisa terjadi!" Fang Yuan menunjukkan ekspresi panik yang jelas, buru-buru berkata, "Toko anggur memiliki begitu banyak orang, bagaimana Anda bisa mengenali saya begitu saja? Anda mungkin salah sendiri!" "Haha, saya pasti tidak salah." Gu Master laki-laki tersenyum, tatapannya menatap Fang Yuan, saat ini dia merasa sangat percaya diri. "Belum lagi tuan muda Jia Jin Sheng yang datang ke toko anggur kita, kita harus menjaganya dengan hati-hati. Bahkan jika itu bukan dia, saya tetap akan mengenali Anda, karena Anda telah memberi saya kesan yang kuat.!" "Sambil berkata demikian, dia mengangkat alisnya, berkata dengan bangga, "Apakah kamu masih ingat? Hari itu kamu datang ke toko kami, menginginkan secangkir anggur monyet. Tapi kamu hanya minum seteguk. Setelah itu kamu melepaskan cacing Liquor dan memberi makan sisanya anggur monyet untuk itu. Saya melihat cacing Liquor dan sangat gelisah, ingin membelinya dari Anda tetapi Anda menolak untuk menjualnya dan segera pergi! " "Bagus, persis apa yang ingin aku dengar." Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya, tapi menunjukkan ekspresi kaget di wajahnya, tanpa sadar mundur selangkah. "Cacing minuman keras!" Mata ketua akademi di belakang Fang Yuan bersinar. Tapi dengan cepat dia mengerutkan kening lagi, dan tidak bisa menahan untuk tidak bertanya, "Fang Yuan, dari mana kamu mendapatkan cacing Liquor itu?" Fang Yuan mengepalkan tinjunya, mengertakkan giginya, tetapi menolak untuk menjawab. Para ketua klan sekitarnya menjadi marah, mulai cemberut. "Fang Yuan, apakah kamu tahu masalah yang

kamu sebabkan!” “Bicara, sebenarnya apa yang terjadi?” “Beritahu kami tentang apa yang kau ketahui, milikilah. Cacing Liquor ini, apakah ini milik Jia Jin Sheng?” “Bagaimana ini bisa menjadi miliknya? Cacing Liquor jelas diperoleh sendiri!” Fang Yuan tiba-tiba mengangkat kepalanya, ekspresinya naik, seolah dia tidak tahan dengan fitnah seperti itu, dan berteriak keras dengan emosi marah.